

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui determinan Keaktifan Kader Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sri Padang Kota Tebing Tinggi. Didapatkan kesimpulan dalam hasil penelitian bahwa:

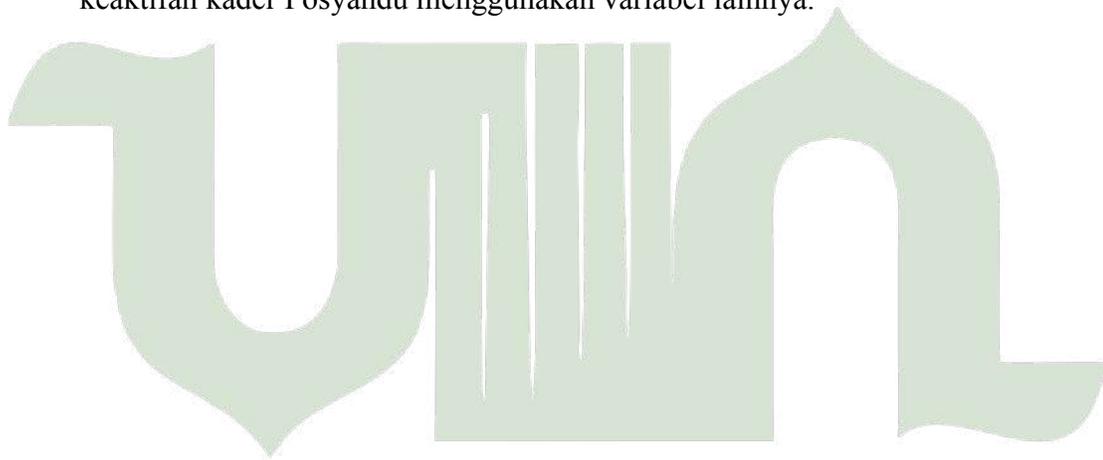
- 1) Tidak ada hubungan antara Status Perkawinan dengan Keaktifan kader posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Sri Padang Kota Tebing Tinggi ($p = 0.507 < 0,05$).
- 2) Ada hubungan antara Sikap dengan Keaktifan Kader Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Sri Padang Kota Tebing Tinggi dimana nilai ($p = 0.007 < 0,05$).
- 3) Tidak ada hubungan antara Insentif dengan Keaktifan kader posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Sri Padang Kota Tebing Tinggi ($p = 0.168 < 0,05$).
- 4) Ada hubungan antara Sikap dengan Keaktifan Kader Posyandu Balita di wilayah kerja Puskesmas Sri Padang Kota Tebing Tinggi dimana nilai ($p = 0.003 < 0,05$).

5.2 Saran

- 1) Sebagai pemangku kebijakan dalam bidang kesehatan di kota Tebing Tinggi disarankan bagi Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi untuk lebih meningkatkan program Posyandu sehingga nantinya pihak puskesmas dapat menjalankan Posyandu mengikuti standar prosedur yang ada. Diharapkan

pihak Dinas Kesehatan melaksanakan evaluasi yang berfungsi untuk pengembangan kegiatan Posyandu di wilayah kerja Puskesmas, agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan ibu balita dalam memanfaatkan Posyandu di Kota Tebing Tinggi.

- 2) Disarankan bagi pihak Puskesmas untuk melaksanakan pelatihan atau penyegaran kader Posyandu dan secara berkesinambungan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan kader Posyandu saat ini.
- 3) Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini untuk mengkaji lebih lanjut mengenai determinan yang berhubungan dengan keaktifan kader Posyandu menggunakan variabel lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN